

TINGKAT KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEBERSIHAN DI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA TEMPAT PELELANGAN IKAN BELAWAN SUMATERA UTARA

Meliana P Panjaitan^{*1)}, Kusai^{*2)}, Zulkarnain^{*3)}

Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau

Email: melianappanjaitan@student.unri.ac.id

Email: kusai@lecturer.unri.ac.id

Email: zulkarnain@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2019 di Desa Pasar Terandam Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara. Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja (purposive). Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode survei. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa karakteristik nelayan penerima bantuan, persepsi nelayan, hubungan karakteristik dan persepsi nelayan terhadap program bantuan alat penangkapan ikan di Desa Pasar Terandam. Responden yang diambil dalam penelitian sebanyak 50 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik nelayan yang diamati merupakan nelayan tergolong pada usia sangat produktif. Persepsi nelayan terhadap program bantuan alat penangkapan ikan sebagian besar berada pada kategori sedang. Hubungan persepsi dengan karakteristik nelayan terhadap program bantuan di desa pasar terandam berada pada kategori kuat, searah dan menunjukkan hubungan yang nyata. Hal tersebut dilihat dari hubungan umur dengan persepsi, pendidikan dengan persepsi, pendapatan dengan persepsi, pengalaman kerja dengan persepsi serta jumlah tanggungan dengan persepsi berada pada kategori kuat dan searah.

Kata kunci : Persepsi, Nelayan, Program Bantuan

Abstract

The study was conducted on October 2019 in Pasar Terandam Village, Barus sub district, Central Tapanuli Regency, North Sumatera Province. The determination of the research location was done (purposive). The method used in this research in the survey method. The purpose of the study is to analyze the characteristics of beneficiary fishermen, fishermen perceptions, the relationship between characteristics and perceptions of fishermen on the fishing gear assistance program in the Pasar terandam village. Respondent taken in the study were 50 people. The results showed that: the characteristic of fishermen were observed of a very productive age. Most of the fishermen perceptions of the fishing gear assistance program in the medium category. The relationship between perceptions and fishermen characteristics on aid programs in the Pasar Terandam village in strong category, unidirectional and shows a real relationship. This can be seen based on the relationship between age and perception, education with perception, income with perception, work experience with perceptions and the number of dependents with perception are in the strong and unidirectional category.

Keywords: *perception, fisherman, assistance program*

PENDAHULUAN

Desa Pasar Terandam merupakan kawasan yang paling aktif di Kecamatan Barus. Di antara kegiatan yang berkaitan dengan penangkapan ikan, terdapat pula pembuatan kapal *boat*, pembuatan es, kendaraan pengangkutan ikan segar ke ibukota Provinsi Sumatera Utara, Medan, ke Sibolga, Padang, Dolok Sanggul dan daerah lainnya. Selain melaut, para nelayan pun mempunyai kegiatan lain seperti perbaikan jaring, usaha pengolahan ikan seperti pengolahan ikan rebus dan penjemuran ikan. Potensi perikanan di Desa Pasar Terandam yang bernilai ekonomis tinggi seperti Ikan Pari, Ikan Timpi, Ikan Todak, Ikan Tongkol, Ikan Tenggiri, Ikan Cucut. Sebagian hasil tangkapan nelayan dijual oleh nelayan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Salah satu program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan membentuk kelompok nelayan melalui program Kelompok Usaha Bersama (KUB). Indikator keberhasilan KUB dapat dilihat dari seberapa besar program-program yang diberikan terhadap anggota KUB tersebut berpengaruh terhadap kinerja anggota KUB yang berprofesi sebagai nelayan tangkap (Sulamah, 2016).

Program bantuan alat penangkapan ikan ditahun-tahun sebelumnya sering terjadi penyimpangan dimana penerima bantuan tidak dapat memanfaatkan bantuan yang telah diterimanya dengan baik dan dirasakan alat bantuan tersebut tidak tepat sasaran dikarenakan tidak sesuai dengan alat tangkap yang biasa digunakan oleh nelayan. Selama ini penerima mengatakan bantuan tidak tepat oleh karena itu untuk menguji hal tersebut maka dilakukan uji terhadap program-program bantuan yang disalurkan oleh pemerintah di Desa Pasar Terandam. Maka perlu dilakukan pengkajian terhadap bantuan yang telah diberikan oleh pemerintah Desa Pasar Terandam kepada masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis karakteristik nelayan penerima bantuan, hubungan karakteristik dan persepsi nelayan, persepsi nelayan terhadap program bantuan alat penangkapan ikan di Desa Pasar Terandam Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2019 di Desa Pasar Terandam Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Survei adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan menafsirkan data secara umum sebagai apa yang tersedia di lapangan dengan jumlah responden sebanyak 50 orang yang terdiri dari Kelompok Usaha Bersama.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan menggunakan skala likert. Analisis deskriptif merupakan gambaran salah satu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan gambaran tentang identitas responden yang diperoleh dari kuisioner seperti usia, pekerjaan, pendidikan, dan latar belakang responden secara menyeluruh. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Untuk Mengetahui hubungan antara karakteristik dengan persepsi menggunakan metode Analisis RS (*Rank Spearman*). Koefisien korelasi *Spearman* merupakan statistik nonparametrik. Statistik ini merupakan suatu ukuran asosiasi atau hubungan yang dapat digunakan pada kondisi satu atau kedua variabel yang diukur adalah skala ordinal (berbentuk ranking) atau kedua variabel adalah kuantitatif namun kondisi normal tidak terpenuhi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Untuk melihat karakteristik responden di Desa Pasar Terandam dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Umur

Umur merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi produktifitas seseorang dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari baik itu dalam bidang usaha atau lain sebagainya. Umumnya seseorang yang masih muda, sehat memiliki tubuh yang kuat dan semangat yang lebih dibandingkan dengan yang berumur tua. Biasanya nelayan yang masih tergolong muda lebih cepat dan agresif dalam melaut dan lebih kuat menerima resiko. Sedangkan seseorang yang relative tua mempunyai kapasitas pengelolaan yang matang dan memiliki banyak pengalaman dalam melaut, sehingga ia sangat berhati-hati dalam bertindak dengan hal-hal yang bersifat tradisional, disamping itu kemampuan fisiknya sudah mulai berkurang.

Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat pendidikan mempengaruhi seseorang untuk menerima dan merespon terhadap hal-hal yang membutuhkan kemampuan berfikir dari munculnya inovasi-inovasi baru kepada diri seseorang. Selain itu juga pendidikan mempengaruhi persepsi seseorang tentang suatu kondisi.

Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan yang dimaksud disini merupakan orang yang tinggal didalam suatu rumah ataupun diluar yang masih menjadi tanggungan kepala keluarga meliputi istri, anak dan anggota keluargalain yang ikut menumpang. Jumlah tanggungan keluarga merupakan beban bagi kepala keluarga untuk membiayai bermacam

kebutuhannya. Semakin banyak anggota keluarga yang tinggal, semakin banyak pula biaya hidup yang harus dikeluarkan. Dilain pihak anggota keluarga tersebut merupakan aset bagi keluarga nelayan yaitu berupa tenaga kerja yang dapat dimanfaatkan dalam mengelola usaha. Hal ini berarti bahwa semakin banyak anggota keluarga yang dimiliki nelayan, maka semakin banyak pula tenaga kerja yang dapat dimanfaatkan.

Pengalaman Kerja

Pengalaman usaha merupakan modal penting untuk berhasilnya suatu kegiatan usaha. Berbedanya tingkat usaha masing-masing petani maka akan berbeda pula pola pikir mereka dalam menerapkan inovasi pada kegiatan usaha taninya. Penerapan teknologi dan menerapkan yang baik akan mempengaruhi perilaku berusaha petani dalam melakukan usaha taninya, Hendrayani (2009).

Pendapatan dari usaha perikanan

Menurut Ismail (2003), secara garis besar faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan dibagi menjadi dua yaitu faktor fisik yang berkaitan dengan kondisi lingkungan pesisir, teknologi penangkapan, lokasi penangkapan dan modal melaut. Faktor non fisik berkaitan dengan frekuensi melaut, dan iklim (musim) yang merupakan faktor alam yang sulit dianalisis.

Program Bantuan Alat Penangkapan Ikan Di Desa Pasar Terendam Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara

1. Program Bantuan Alat Penangkapan Ikan Berdasarkan Bentuk Bantuan/ Spesifikasi di Desa Pasar Terendam

Bantuan alat penangkapan ikan yang diberikan secara hibah oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tapanuli Tengah termasuk dalam kategori alat tangkap yang cukup modern, dimana dengan alat tangkap tersebut hasil tangkapan akan lebih banyak jika dibandingkan dengan cara tradisional namun tidak semua kelompok nelayan mendapatkan jenis alat tangkap yang sama untuk setiap kelompok. Bentuk bantuan yang diberikan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tapanuli Tengah kepada kelompok nelayan tradisional sesuai dengan jenis bantuan yang tertuang dalam proposal yang diajukan oleh kelompok nelayan, namun demikian mengingat banyaknya jumlah kelompok nelayan, maka bantuan yang diberikan masing-masing satu jenis untuk setiap kelompok.

2. Program Bantuan Alat Penangkapan Ikan Berdasarkan Pelaksanaan di Desa Pasar Terendam

Mekanisme Pengusulan dan Penetapan Calon Penerima Bantuan Pengusulan dan penetapan calon penerima bantuan melalui tahapan sebagai berikut: (1) Usulan (Persiapan, Identifikasi Calon Penerima Bantuan, Pengusulan Bantuan) (2) Seleksi, (3) Review dan Identifikasi, (4) Usulan Penetapan Penerima Bantuan, (5) Pleno, dan (6) Penetapan. Setiap tahapan tersebut dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan instansi terkait, baik di tingkat pusat maupun daerah.

Proses pemberian bantuan, diberikan langsung tanpa perantara kepada para nelayan dengan melalui beberapa tahapan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tapanuli Tengah menyerahkan kepada UPT PPI Barus selanjutnya diserahkan kepada KUB (Kelompok Usaha Bersama) nelayan penerima bantuan. Meskipun bantuan peralatan tangkap diberikan secara gratis dalam bentuk hibah oleh pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah melalui Dinas Kelautan dan Perikanan, ada beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh kelompok nelayan penerima bantuan. Syarat-syarat yang harus dipenuhi nelayan dalam mendapatkan bantuan alat penangkapan ikan adalah:

3. Program Bantuan Berdasarkan Ketepatan Sasaran di Desa Pasar Terendam

Program bantuan nelayan merupakan usaha untuk penanggulangan kemiskinan. Beberapa program yang diberikan pemerintah terkadang tidak tepat sasaran dan tidak berguna untuk para penerima bantuan. Dalam hal ini pemerintah belum mengetahui kebutuhan yang diinginkan oleh para penerima bantuan sehingga hasil dari program yang dicanangkan tidak sesuai dengan harapan. Program-program tersebut sering kali tidak tepat sasaran sehingga memberikan pandangan ketidaksesuaian pada program bantuan tersebut.

Bantuan peralatan penangkapan ikan yang diberikan secara hibah oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tapanuli Tengah termasuk dalam kategori alat tangkap yang cukup modern, dimana dengan alat tangkap tersebut hasil tangkapan akan lebih banyak jika dibandingkan dengan cara tradisional namun tidak semua kelompok nelayan mendapatkan jenis alat tangkap yang sama untuk setiap kelompok. Bentuk bantuan yang diberikan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tapanuli Tengah kepada kelompok nelayan tradisional sesuai dengan jenis bantuan yang tertuang dalam proposal yang diajukan oleh kelompok nelayan, namun demikian mengingat banyaknya jumlah kelompok nelayan, maka bantuan yang diberikan masing-masing satu jenis untuk setiap kelompok.

4. Program Bantuan Berdasarkan Manfaat di Desa Pasar Terendam

Program bantuan yang diberikan pemerintah sangat membantu kami, nelayan, dimana alat tangkap yang diberikan mengurangi pengeluaran seperti jaring dan mesin alat tangkap ini berpengaruh pada pendapatan

nelayan, karena semakin bagus alat tangkap yang digunakan semakin bagus hasil tangkapan. Bantuan alat penangkapan ini juga mensejahterakan nelayan-nelayan tradisional.

Program bantuan perikanan tangkap memberikan manfaat bagi para nelayan tradisional, manfaat tersebut paling tidak untuk membantu mereka meningkatkan hasil tangkapan, selain itu nelayan tradisional yang sebelumnya hanya bisa mencari ikan di sekitar pantai, kini dapat melaut dengan jarak yang lebih luas karena memiliki kapal motor. Manfaat yang dirasakan oleh nelayan adalah mereka dapat melipatgandakan hasil tangkapan dari sebelum adanya bantuan, tidak hanya itu dengan peningkatan hasil tangkapan, kini nelayan tradisional dapat membantu keuangan keluarga guna membiayai sekolah anak-anaknya. Pemberian bantuan kepada nelayan tradisional memang sangat penting dilakukan, karena untuk membeli alat bantu penangkapan ikan yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah memerlukan biaya yang cukup besar. Sementara kita ketahui, bahwa kondisi modal nelayan tradisional tidak memiliki modal yang cukup untuk membeli alat tersebut.

Persepsi Nelayan Terhadap Program Bantuan Alat Penangkapan Ikan Di Desa Pasar Terendam Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah

Pekerjaan dibidang perikanan khususnya penangkapan suatu pekerjaan yang sangat membutuhkan alat penangkapan ikan. Persepsi nelayan tentang program bantuan alat penangkapan ikan dapat dilihat dari 4 (empat) sub bagian diatas, yaitu persepsi nelayan terhadap bentuk atau spesifikasi program bantuan alat penangkapan ikan, persepsi nelayan terhadap pelaksanaan program bantuan alat penangkapan ikan, persepsi nelayan terhadap ketepatan sasaran program bantuan alat penangkapan ikan dan persepsi nelayan terhadap manfaat program bantuan alat penangkapan ikan (Tabel 1)

Tabel 1. Distribusi Nilai Skor Persepsi Nelayan Terhadap Program Bantuan Alat Penangkapan Ikan

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Bentuk atau Spesifikasi	617	Cukup Baik
2	Pelaksanaan	680	Cukup Baik
3	Ketepatan Sasaran	637	Cukup Baik
4	Manfaat	751	Cukup Baik
Jumlah		2685	Cukup Baik

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel 1. menunjukkan bahwa persepsi nelayan tentang program bantuan alat penangkapan ikan di Desa Pasar Terendam memiliki kategori baik didapatkan dengan total skor dari indikator persepsi terhadap bentuk atau spesifikasi bantuan dengan jumlah 617 yang berada pada kategori cukup baik, persepsi terhadap pelaksanaan bantuan dengan jumlah 680 berada pada kategori cukup baik, persepsi terhadap ketepatan sasaran bantuan dengan jumlah 637 berada pada kategori cukup baik, dan persepsi terhadap manfaat bantuan berjumlah 751 berada pada kategori cukup baik, yang memiliki arti yakni program bantuan alat penangkapan ikan ini diminati oleh nelayan guna membantu nelayan dalam mensejahterakan dan meningkatkan perekonomian.

Hubungan Karakteristik dengan Persepsi Nelayan Terhadap Program Bantuan Alat Penangkapan Ikan di Desa Pasar Terendam

Hubungan persepsi dengan karakteristik nelayan terhadap program bantuan di Desa Pasar Terendam berada pada kategori kuat dan searah dan menunjukkan hubungan yang nyata. Hal tersebut dapat dilihat dari hubungan umur dengan persepsi, hubungan pendidikan dengan persepsi, hubungan pendapatan dengan persepsi dan hubungan pengalaman kerja dengan persepsi serta hubungan jumlah tanggungan dengan persepsi berada pada kategori kuat dan searah.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik nelayan yang diamati adalah nelayan tergolong pada usia sangat produktif, tingkat pendidikan nelayan tergolong kedalam tingkat pendidikan rendah, pendapatan nelayan tergolong kedalam pendapatan tinggi, pengalaman usaha tergolong sedang, jumlah tanggungan nelayan tergolong rendah.

Persepsi nelayan terhadap program bantuan alat penangkapan ikan sebagian besar berada pada kategori sedang artinya persepsi nelayan terhadap program bantuan alat penangkapan ikan di Desa Pasar Terendam dari segi bentuk atau spesifikasi bantuan program bantuan cukup baik untuk nelayan, pelaksanaan program bantuan alat penangkapan ikan yang cukup baik untuk dilaksanakan, ketepatan sasaran bantuan program bantuan alat penangkapan ikan tepat pada nelayan yang membutuhkan dan manfaat program bantuan alat penangkapan ikan baik untuk meningkatkan perekonomian dan produktivitas nelayan.

Hubungan persepsi dengan karakteristik nelayan terhadap program bantuan di Desa Pasar Terendam berada pada kategori kuat dan searah dan menunjukkan hubungan yang nyata. Hal tersebut dapat dilihat dari

hubungan umur dengan persepsi, hubungan pendidikan dengan persepsi, hubungan pendapatan dengan persepsi dan hubungan pengalaman kerja dengan persepsi serta hubungan jumlah tanggungan dengan persepsi berada pada kategori kuat dan searah.

DAFTAR PUSTAKA

- Budianto, M.W. 2017. Persepsi Nelayan Terhadap Program Bantuan Alat Penangkapan Ikan Di Kecamatan Sungailiat.
- Hikmayani, Y. Dan Riesti, T. 2015. Evaluasi Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Usaha Masyarakat Mandiri Kelautan Dan Perikanan Pada Usaha Pengolahan Ikan Studi Kasus Si Bota Banda Aceh *Jurnal Ilmiah Sosial Ekonomi 10 (1)*, 61-75
- Hendrayani Dan Febrina, D. 2009. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Beternak Sapi Di Desa Koto Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Sengingi. *Jurnal Peternakan 6 (2)*: 53 – 62.
- Ismail, Z. 2003. Dampak Kerusakan Lingkungan Pesisir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan. Jakarta: Pep-Lipi. 235 Hal
- Roslinawati. 2013. Persepsi Masyarakat Mengenai Motivasi Mengikuti Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (Pemp)
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D). Bandung: Alfabeta.
- Sulamah, M. 2016. Pengelolaan Program Kelompok Usaha Bersama Nelayan Bondet Zenawi Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan. *Jurnal Ilmiah Dakwah Dan Komunikasi.4(2)*: 2-14